

AS Bebaskan Tahanan Guantanamo Setelah Ditahan 21 Tahun Tanpa Dakwaan

NEW YORK(IM)- Amerika Serikat mengumumkan pembebasan seorang insinyur Arab Saudi dari penjara militer Guantanamo. Dia telah ditahan selama 21 tahun sebagai tersangka dalam serangan Al-Qaeda 11 September 2001, tetapi tidak pernah didakwa.

Dilansir kantor berita AFP, Kamis (9/3), Ghassan Al Sharbi (48) ditahan di Faisalabad, Pakistan bersama seorang rekan Al-Qaeda pada Maret 2002.

Pria Arab Saudi itu menjadi target penangkapan karena pernah belajar di universitas penerbangan di Arizona, AS dan pernah mengikuti sekolah penerbangan bersama dua pembajak Al-Qaeda dalam serangan 11 September atau 9/11.

Militer AS telah mempertimbangkan dakwaan terhadap Sharbi dan beberapa lainnya tetapi membatalkannya pada tahun 2008.

Namun, militer AS terus menahannya sebagai petempur musuh di penjara militer yang berada di pangkalan Angkatan Laut AS di Teluk Guantanamo, Kuba.

Statusnya pun tetap dalam ketidakpastian dia tidak pernah dituntut tetapi juga tidak disetujui untuk dibebaskan.

Namun, pada Februari 2022, Dewan Tinjauan Berkala Pentagon, yang menangani petisi pembebasan Guantanamo, memutuskan bahwa penduduk asli Jeddah, Arab Saudi tersebut dapat dibebaskan.

Disebutkan bahwa dia

tidak memiliki posisi kepemimpinan atau fasilitator di Al-Qaeda, dan bersikap patuh dalam penahanan -- setelah dia bertahun-tahun sebelumnya dipandang sebagai tahanan yang kasar.

Pria itu juga disebut memiliki "masalah kesehatan fisik dan mental", yang tidak disebutkan lebih rinci.

Keputusan pada Februari 2022 tersebut mengindikasikan dia bisa masuk ke dalam program rehabilitasi jangka panjang Arab Saudi untuk jihadis radikal, yang berupaya mengubah sudut pandang mereka secara perlahan sambil memastikan mereka akan dipantau saat mereka kembali ke masyarakat.

Dewan peninjau Pentagon mengatakan dalam sebuah pernyataan pada hari Rabu (8/3) bahwa mereka merekomendasikan agar Sharbi dipindahkan ke tahanan Saudi.

Dengan pembebasan Sharbi (31) tahanan saat ini masih tetap berada di Guantanamo. Angka ini turun jauh dari jumlah saat mencapai angka puncak hampir 800 orang. Di antara 31 tahanan itu, 17 orang di antaranya memenuhi syarat untuk dipindahkan dan Pentagon serta Departemen Luar Negeri AS sedang mencari negara untuk menerimanya.

Tiga tahanan lainnya memenuhi syarat untuk tinjauan Dewan Tinjauan Berkala, sementara sembilan tahanan menghadapi dakwaan di bawah komisi militer dan dua orang di antaranya telah dihukum dalam komisi tersebut. ● gul

Australia-India Dorong Kerja Sama Ekonomi dalam Kunjungan Pertama PM Albanese

NEW DELHI(IM) - Perdana Menteri Australia Anthony Albanese tiba di India untuk memperkuat momentum baru hubungan antara dua negara, dengan memperdalam hubungan perdagangan, investasi, dan pertahanan.

Kunjungan tiga hari ini merupakan kunjungan pertama perdana menteri Australia ke India sejak 2017. Dilakukan beberapa hari sebelum kunjungan Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida. Negeri Sakura juga anggota kelompok empat negara yang bertujuan menaham pengaruh Tiongkok di kawasan Pasifik yang dikenal "Quad".

Quad terdiri atas Amerika Serikat (AS), India, Australia, dan Jepang. Australia akan menjadi tuan rumah pertemuan kepala negara anggota Quad tahun ini. "India dan Australia berbagi hubungan yang hangat dan bersahabat berdasarkan kesamaan nilai dan prinsip demokrasi. Kemitraan Strategis dua negara naik menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif pada Juni 2020," kata Kementerian Luar Negeri India dalam pernyataannya, Rabu (8/3).

Di Sydney, Selasa (7/3), Albanese mengatakan, Australia ingin perdagangan antara dua negara lebih beragam. "Dan variasi yang lebih banyak pada apa yang kami perdagangkan, artinya ekonomi kami lebih kuat dan aman," katanya.

Tahun lalu, dua negara menandatangani perjanjian perdagangan bebas, yang dinamakan Kesepakatan Dagang dan Kerjasama Ekonomi (ECTA). Perjanjian perdagangan pertama India dengan negara maju dalam satu dekade terakhir itu menghilangkan cukai pada 96 persen ekspor India ke Australia dan 85 persen ekspor Australia ke India.

Namun, negosiasi soal ukuran Perjanjian Kerjasama Ekonomi Komprehensif mengalami kebuntuan selama 10 tahun. Pembahasan mengenai hal itu dimulai pada tahun 2011 tapi terhenti pada tahun 2016 saat negosiasi mengalami kebuntuan.

Negosiasi dilanjutkan pada tahun 2021 tapi kesepakatan terbukti sulit dicapai. Menteri Perdagangan dan Pariwisata Australia Don Farrell ikut dalam delegasi Albanese dan kunjungan itu diharapkan membuka peluang mempercepat kesepakatan ambisius itu. Perdagangan bilateral pada tahun 2021 sekitar 27,5 miliar dolar AS dan India mengatakan dengan ECTA dalam lima tahun ke depan dapat hampir dua kali lipat, sekitar 50 miliar dolar.

Kunjungan Albanese dimulai di Kota Ahmedabad, di kampung halaman Perdana Menteri Narendra Modi di Gujarat. Dua pemimpin itu akan menonton pertandingan kriket di Stadion Modi.

Ia kemudian terbang ke Mumbai di mana ia menjadi pemimpin asing pertama yang naik kapal induk produksi India, INS Vikrant. Angkatan Laut India sudah mengoperasikan kapal induk itu pada bulan September lalu.

Pembicaraan Albanese dan Modi akan digelar di New Delhi pada Jumat (10/3). Mantan komisioner India untuk Australia Navdeep Suri mengatakan perdagangan, investasi, pertahanan, pendidikan dan rantai pasokan mineral penting merupakan aspek penting dalam hubungan dua negara. Suri memuji kehadiran delegasi bisnis Australia dalam rombongan Albanese. Mereka akan mengikuti forum CEO Australia-India. ● tom



IDN/ANTARA

UNI EROPA BAHAS DUKUNGAN MILITER KE UKRAINA

Perwakilan Tinggi Uni Eropa (UE) untuk Urusan Luar Negeri dan Kebijakan Keamanan Josep Borrell berbicara pada konferensi pers di Stockholm, Swedia, Rabu (8/3). Para menteri pertahanan UE membahas gagasan pengiriman dukungan militer lebih lanjut ke Ukraina.

UNESCO Desak Penyelidikan Kasus Keracunan Massal Siswa di Iran

Ribuan siswa di ratusan sekolah dilaporkan sakit akibat asap beracun.

DUBAI(IM) - Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) menyatakan keprihatinan tentang dugaan keracunan ribuan siswa di seluruh Iran. UNESCO pun menyerukan penyelidikan atas peristiwa itu.

"UNESCO mendesak penyelidikan menyeluruh dan tindakan segera untuk melindungi sekolah dan memfasilitasi kembalinya siswa yang terkena dampak," ujar badan tersebut pada Kamis (9/3).

Ribuan siswa di ratusan sekolah yang sebagian besar perempuan dilaporkan sakit akibat asap beracun dalam insiden yang terjadi sejak November. Masih belum jelas

bahan kimia yang mungkin telah digunakan.

"Saya sangat prihatin dengan laporan peracunan siswa di Iran selama tiga bulan terakhir. Ini merupakan pelanggaran terhadap hak mereka atas pendidikan yang aman," kata kepala UNESCO Audrey Azoulay.

Pejabat Iran mengatakan, sedang menyelidiki insiden tersebut. Sedangkan Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei telah menyerukan siapa pun yang dianggap bertanggung jawab untuk dihukum berat.

Tapi pihak berwenang juga semakin memperketat pembatasan terhadap media independen, menangkap jurnalis, aktivis, dan lain-

nya karena berbicara tentang dugaan peracunan.

Teheran sudah sangat membatasi media di tengah gelombang protes anti-pemerintah dalam beberapa bulan terakhir yang dipicu oleh kematian Mahsa Amini yang ditahan oleh polisi moralitas pada September.

Beberapa pejabat Iran mengatakan, protes dan tuduhan peracunan adalah bagian dari konspirasi asing untuk memicu kerusuhan. Video yang diedarkan secara daring menunjukkan para guru memprotes dugaan keracunan di beberapa kota pada Senin (6/3) lalu.

Kementerian Dalam Negeri Iran mengumumkan penangkapan di enam provinsi yang terkait dengan dugaan keracunan. Namun pernyataannya terfokus pada individu yang dituduh membuat video yang dikirim ke media yang

bermusuhan dan tiga orang lainnya aktif dalam protes baru-baru ini.

Iran menggambarkan beberapa dugaan keracunan sebagai episode "histeria". Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendokumentasikan fenomena serupa di Afghanistan pada 2009 hingga 2012.

Ketika itu ratusan gadis di seluruh negeri mengeluhkan bau aneh dan keracunan. Tidak ada bukti yang ditemukan untuk mendukung kecurigaan tersebut dengan WHO menjelaskan itu tampaknya merupakan "penyakit psikogenik massal".

Sementara itu, Otoritas Iran telah menangkap seorang jurnalis setelah meliput serentetan keracunan massal anak sekolah. Kelompok hak-hak media terkemuka, Reporters Without Borders (RSF) mendesak Iran untuk membe-

baskan jurnalis tersebut.

RSF menyebut penahanan itu tampaknya merupakan upaya untuk membungkamnya.

RSF yang berbasis di Paris, Prancis mengatakan bahwa Ali Pourtabatabaei mulai meliput kisah-kisah keracunan tersebut untuk situs web Qom News setelah kasus keracunan pertama dilaporkan di kota suci Qom pada akhir November 2022 lalu. Dia masih meliput kisah tersebut ketika dia ditangkap pada 5 Maret lalu.

Dikatakan dia berhasil menelepon saudara perempuannya untuk memberi tahu dia telah ditangkap, tetapi tidak jelas di mana dia ditahan.

Menurut RSF, Pourtabatabaei telah mengkritik kurangnya reaksi dari pihak berwenang di Qom terhadap kasus keracunan yang dilaporkan pertama kali. ● tom

Diduga Bantu Cuci Uang Milik Putin, 4 Bankir Kaya Raya Rusia Disidang di Swiss

SWISS (IM) - Persidangan empat mantan eksekutif di Gazprombank Rusia cabang Zurich telah dimulai di Swiss. Tiga orang Rusia dan satu orang Swiss dituduh membantu musisi Rusia, Sergei Roldugin, mencuci dana yang diduga milik Presiden Rusia Vladimir Putin.

Roldugin dilaporkan menempatkan USD50 juta (Rp772 miliar) di rekening Swiss antara 2014 dan 2016, tanpa penjelasan yang kredibel tentang dari mana uang itu berasal. Pada saat itu, dia menampilkan dirinya sebagai pemain cello dengan penghasilan yang tidak seberapa.

Dikutip BBC, dia menjadi terkenal sebagai musisi tetapi tidak menghasilkan banyak uang. Dia pernah mengatakan kepada New York Times bahwa dia bukan pengusaha, dan tentu saja bukan seorang jutawan. Jadi dari mana dia mendapatkan jutaan dolar untuk dimasukkan ke dalam rekening bank Swiss?

Ini adalah pertanyaan yang seharusnya ditanyakan oleh jaksa Zurich yang dituduh mantan bankir. Diketahui bahwa pemain cello itu adalah teman dekat Putin, dan bahkan dikabarkan menjadi ayah baptis putri Putin. Berdasarkan undang-undang Swiss, bank diharuskan menolak atau menutup rekening jika mereka meragukan pemilik rekening, atau sumber uangnya.

Mereka juga seharusnya menangani "orang-orang yang terpapar politik" dengan sangat hati-hati. Sebagai teman terkenal pemimpin Rusia, yang menginvestasikan jutaan dolar di Swiss setelah aneksasi ilegal Krimea dan sanksi berikutnya terhadap Rusia pada 2014, Sergei Roldugin seharusnya membunyikan lonceng peringatan. Jaksa akan menuduh itu tidak terjadi.

Kasus ini dilihat sebagai ujian seberapa keras

Swiss menegakkan undang-undang pencucian uangnya, yang setidaknya di atas kertas, cukup ketat.

Otoritas Swiss telah bekerja keras dalam beberapa tahun terakhir untuk menjauh dari citra Swiss sebagai negara di mana bahkan uang paling kotor dari diktator paling brutal atau pengusah paling korup pun dapat dicuci lebih putih daripada putih.

Uang Roldugin yang dipertanyakan pertama kali terungkap, bukan oleh penyelidik Swiss, tetapi oleh jurnalis, termasuk tim dari Panorama BBC, yang terlibat dalam penyelidikan internasional atas kebocoran data Panama Papers yang diselenggarakan oleh Konsorsium Jurnalis Investigasi Internasional pada 2016.

Mereka menemukan bukti transaksi mencurigakan yang melibatkan perusahaan luar negeri Roldugin senilai ratusan juta dolar, serta rekening banknya di Swiss. Baru setelah bukti itu muncul, jaksa Swiss meluncurkan penyelidikan mereka sendiri. Dakwaan mereka, sekarang di hadapan pengadilan di Zurich, menunjukkan bahwa musisi tersebut bertindak sebagai "dompet Putin", menyalurkan dana melalui perusahaan palsu di Siprus dan Panama ke Gazprombank di Zurich.

Keempat terdakwa didakwa gagal dalam tes "uji tuntas", karena tidak memeriksa - atau menutup mata terhadap - sumber sebenarnya dari uangnya. Mereka semua mengaku tidak bersalah. Pengacara pembela mereka berpendapat bahwa penuntutan tidak dapat membuktikan bahwa uang yang diinvestasikan bukan milik pemain cello. Fakta bahwa dia dikenal sebagai teman Vladimir Putin adalah alasan yang bagus untuk tidak menanyakan sumber dananya, karena kekayaannya tidak akan mengejutkan. ● gul

Ratusan Orang di Desa Filipina Jatuh Sakit Akibat Cemaran Tumpahan Minyak

MANILA(IM) - Ratusan orang di Filipina jatuh sakit setelah minyak dari kapal tanker yang tenggelam hanyut di pantai mereka.

Petugas kesehatan Cielo Ante mengatakan, sedikitnya 143 orang yang tinggal di desa-desa yang terkena dampak melaporkan menderita muntah-muntah, sakit kepala dan mual sejak minyak mencapai pantai mereka.

"Mereka tinggal di daerah tempat terjadinya tumpahan minyak," kata Ante, dilaporkan Al Arabiya, Kamis (9/3).

Sejauh ini tidak ada yang dirawat di rumah sakit dan pihak berwenang belum memastikan apakah gejala tersebut merupakan akibat langsung dari tumpahan minyak. Gubernur Provinsi Oriental Mindoro, Humerlito Dolor mengatakan upaya pembersihan sedang dilakukan untuk mencegah lonjakan penyakit.

"Kami tidak mampu menambahkan lebih banyak angka. Setiap hari yang berlalu adalah malapetaka," ujar Dolor.

Warga dan personel penjaga pantai yang mengenakan pakaian pelindung dan sarung tangan karet telah membersihkan rumput laut yang dilapisi minyak, serta puing-puing lainnya dari pantai yang terkena dampak.

Kapal tanker Princess Empress membawa 800.000 liter bahan bakar minyak industri ketika tenggelam lebih dari seminggu yang lalu di lepas pantai Mindoro, selatan Ibu Kota Manila. Bahan bakar solar dan minyak kental dari kapal tersebut telah mencemari perairan dan pantai di sembilan kota di sepanjang pantai Provinsi Oriental Mindoro.

Dolor mengatakan, minyak telah terlihat hingga selatan Pulau Semirara, yang merupakan bagian dari Provinsi Antique. Pulau Semirara terletak lebih dari

130 kilometer dari tempat kapal tanker itu tenggelam. Tumpahan minyak ini telah memicu kekhawatiran kehidupan laut dan ekonomi yang kaya di kawasan itu.

Departemen Lingkungan pada Senin (6/3) mengatakan, kapal tanker yang terendam itu mungkin telah ditemukan. Kapal itu diyakini berada sekitar 400 meter di bawah permukaan. Diperlukan kendaraan yang dioperasikan dari jarak jauh untuk memastikan posisi kapal dengan tepat.

Sejauh ini tidak diketahui berapa banyak bahan bakar diesel dan industri yang bocor ke air. Ribuan nelayan telah diperingatkan untuk tetap berada di pantai sampai mereka dapat menangkap ikan dengan aman. Diperkirakan 591 hektare, terumbu karang, 1.626 hektare hutan bakau, dan 362 hektare rumput laut dapat berpotensi terkena dampak oleh tumpahan minyak. ● ans



XINHUA

PAMERAN SENI "YOUR VOICE, YOUR POWER"

Seorang pengunjung menghadiri pameran seni di Beit Beirut di Beirut, Lebanon, Rabu (8/3). Pameran seni bertajuk "Your Voice, Your Power" digelar dalam rangka Hari Perempuan Internasional.

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Dengan ini PT. MANAGEMENT BANYAN TREE RESORTS AND SPAS ("Perseroan"), berkedudukan di Bintan, Kepulauan Riau, mengundang segenap pemegang saham Perseroan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Jl. Teluk Barebambang Site A4, Laguna Bintan Resorts, Teluk Sebang, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau atau Telekonferensi melalui Ms Teams meeting

Dengan Agenda Rapat sebagai berikut:

- Membahas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk memperbaharui bidang usaha Perseroan;
- Membahas peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebelumnya Rp. 3.868.000.000,- (tiga milyar delapan ratus enam puluh delapan juta Rupiah) menjadi Rp. 10.000.714.000,- (sepuluh milyar tujuh ratus empat belas ribu Rupiah);
- Membahas bahwa dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, maka Perseroan akan mengeluarkan saham baru sejumlah 6.342 (enam ribu tiga ratus empat puluh dua) lembar saham ("Saham Baru"), dengan masing-masing saham memiliki nilai Rp 967.000,- (sembilan ratus enam puluh tujuh ribu Rupiah), dan
- Hal-hal lain yang dianggap perlu.

Bahwa sesuai dengan Pasal 43 Undang-Undang Perseroan Terbatas ("UUPT") Perusahaan juga menawarkan sejumlah Saham Baru sesuai dengan jumlah kepemilikan saham kepada setiap pemegang saham Perseroan, dimana dalam hal pemegang saham tidak menggunakan hak untuk membeli dan membayar lunas saham yang dibeli dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal penawaran, Perseroan dapat menawarkan sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut kepada pihak ketiga.

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bintan, 10 Maret 2023

Direksi PT. Management Banyan Tree Resorts and Spas